

CONTOH OBAT-OBAT DIABETES ORAL

No	Contoh Nama Obat	Penggunaan	Efek Samping Dominan
1	- Acetosa I tablet 80 mg - Acetosa I tablet 100 mg	Dosis satu kali sehari, pada waktu yang sama setiap hari, setelah makan.	Gangguan lambung, risiko perdarahan.
2	Clopidogrel tablet 75 mg	Dosis satu kali sehari, pada waktu yang sama setiap hari, setelah makan.	Gangguan lambung, risiko perdarahan.
3	Warfarin tablet 2 mg	Dosis satu kali sehari, pada waktu yang sama setiap hari, setelah makan. Saat mengonsumsi warfarin, batasi makanan yang mengandung vitamin K karena akan mengurangi efektivitas warfarin.	Gangguan lambung, risiko perdarahan.

C. Simpan Obat

- Jangan melepas etiket/label obat.
- Obat yang disimpan pada suhu dingin disimpan dalam kulkas 2-8°C
- Obat yang disimpan di suhu kamar disimpan pada suhu kurang dari 25°C
- Obat harus dihindarkan dari kelembapan yang tinggi dan sinar matahari langsung.
- Letakkan obat jauh dari jangkauan anak-anak
- Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat
- Perhatikan tanda-tanda kerusakan obat dalam penyimpanan, misalnya perubahan warna, bau, dan penggumpalan

Buang Obat

Cara membuang obat yang benar :

- Pisahkan isi obat dari kemasan.
- Lepaskan etiket dan tutup dari wadah/botol/tube.
- Buang kemasan obat (dus/blister/strip/bungkus lain) setelah dirobek atau digunting.
- Buang isi obat sirup ke saluran pembuangan air setelah diencerkan. Hancurkan botolnya dan buang di tempat sampah.
- Buang obat tablet atau kapsul di tempat sampah setelah dihancurkan.
- Gunting tube salep/krim terlebih dahulu dan buang secara terpisah dari tutupnya di tempat sampah.



DAGUSIBU



DAPATKAN



GUNAKAN



SIMPAN



BUANG



**OBAT
PENGECER
DARAH**

Moto:

“Melayani dengan Mulia”

Website : www.rspon.go.id

DAGUSIBU OBAT PENGECER DARAH

DAGUSIBU adalah singkatan dari :
Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang
Obat yang benar dan aman sesuai standar
kefarmasian

Pengencer darah merupakan obat-obatan
yang digunakan untuk mengencerkan darah
dan mencegah terjadinya penggumpalan
darah. Penggumpalan darah dapat memicu
beragam penyakit serius, seperti serangan
jantung dan stroke.

Ada dua tipe obat pengencer darah, yaitu:

- Antiplatelet, contohnya acetosal dan clopidogrel.
- Antikoagulan, contohnya arfarin dan heparin

Pemakaian obat pengencer darah harus
mencakup DAGASIBU yang benar :

- Dapatkan obat dari jalur yang benar
- Gunakan obat dengan cara yang benar
- Simpan obat dengan cara yang benar
- Buang obat dengan cara yang benar

A. Dapatkan Obat

Obat harus didapatkan dari jalur yang resmi,
yaitu dari toko obat berizin, apotek, dan/atau
instalasi farmasi rumah sakit. Berdasarkan
keamanan, obat digolongkan menjadi obat
bebas, bebas terbatas, obat keras, obat
psikotropik, dan narkotika.



1. Obat bebas (boleh dibeli bebas) > Dapat dibeli
tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.



2. Obat bebas terbatas (obat dengan
tambahan peringatan khusus) > Dapat dibeli
tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.



3. Obat keras (daftar G) -> Tidak boleh dijual
bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat
diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah
sakit. **Obat-obat diabetes merupakan obat keras
sehingga harus dibeli dengan resep dokter.**



4. Psikotropika dan narkotika > Tidak boleh
dijual bebas/harus dengan resep dokter,
dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi
farmasi rumah sakit (harus dengan resep
asli)

Pada saat mendapatkan obat, pastikan Anda
mendapatkan informasi dari Apoteker
mengenai:

- ✓ Komposisi
- ✓ Indikasi/khasiat
- ✓ Dosis dan cara pakai
- ✓ Efek samping
- ✓ Kontraindikasi (tidak boleh diberikan pada
kondisi tertentu)
- ✓ Tanggal kedaluwarsa

Informasikan juga kepada Apoteker bila:

- Ada riwayat alergi obat
- Sedang hamil atau menyusui
- Mengonsumsi obat lain
- Mengonsumsi suplemen/jamu/herbal

B. Gunakan Obat

Gunakan obat dengan benar sesuai
dengan aturan pakai yang ditentukan
oleh dokter :

- Obat yang digunakan sekali sehari
dapat digunakan pada pagi, siang,
sore, atau malam hari pada waktu
yang sama setiap hari.
- Obat yang digunakan dua kali
sehari diminum setiap 12 jam
- Obat yang digunakan tiga kali
sehari diminum setiap 8 jam
- Obat yang tidak dipengaruhi
makanan boleh diminum
sebelum/sesudah makan
- Obat yang dipengaruhi makanan
harus diminum saat perut kosong,
yaitu 1 jam sebelum atau 2 jam
setelah makan

